

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang berada di Posyandu Gesang Jiwa desa Mlaten kecamatan Puri kabupaten Mojokerto. Posyandu tersebut merupakan wadah pemberdayaan masyarakat agar dapat memberikan perhatian dan perawatan pada pasien ODGJ. Tujuan mereka mengadakan pemberdayaan ini agar mereka bisa menjadi masyarakat yang normal dan bisa mandiri untuk melaksanakan peran sosialnya. Dalam menciptakan masyarakat yang mandiri terdapat tiga tahapan antara lain:
 - a. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku yaitu sebelum di desa Mlaten diadakan Posyandu untuk ODGJ, masyarakat yang mengalami gangguan dalam kejiwaan cenderung untuk menutup diri bahkan mereka berdiam diri dirumah dan sama sekali tidak melakukan peran sosialnya. Akan tetapi setelah diadakan pendampingan di Posyandu mereka mulai terbuka dengan kader maupun keluarganya dalam hal kehidupan sehari-harinya.
 - b. Tahap tranformasi kemampuan yaitu dalam kegiatan pendampingan di Posyandu desa Mlaten, terdapat adanya perkembangan pasien ODGJ sebelum dan sesudah menjalankan kegiatan Posyandu. Setelah diadakan

pendampingan, pasien ODGJ mampu melakukan aktivitas yang produktif yaitu membuat keterampilan, bahkan mereka juga dapat merawat diri sendiri dalam hal kebersihan diri dan juga kesehatan mereka.

- c. Tahap peningkatan intelektual Sejak adanya pendampingan, pasien ODGJ sudah ada yang bisa untuk membuat produk keterampilan yang berupa keset secara mandiri tanpa harus dibantu dan dicontohkan oleh kader maupun petugas lainnya. Mereka juga sudah bisa membuat keset dengan bermacam-macam warna
2. Pemberdayaan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dalam meningkatkan pendapatan melalui kreativitas kerajinan tangan pada Posyandu Gesang Jiwa desa Mlaten kecamatan Puri kabupaten Mojokerto dengan adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh DISPERINDAG, para pelaku IKM kreatif, dan juga kader-kader Posyandu untuk masyarakat yang mengalami gangguan kejiwaan sebelum diberdayakan, mereka menjadi pengangguran dan untuk biaya kehidupan sehari-hari masih ditanggung oleh keluarganya. Namun, dengan adanya pemberdayaan ini masyarakat bisa untuk menjadi *home industry* yang bisa untuk berpenghasilan sendiri dan tidak terus-menerus bergantung kepada keluarga ataupun masyarakat lainnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap program pemberdayaan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Posyandu Gesang Jiwa desa Mlaten, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk keluarga para pasien diharapkan untuk selalu mendukung dan mensupport agar mereka mempunyai semangat yang tinggi untuk memproduksi kerajinan tangan yang sudah di adakan di Posyandu. Dengan hal ini bisa menjadikan pasien agar segera sembuh dan pulih seperti masyarakat lainnya. Karena dukungan dari pihak keluarga adalah yang paling utama untuk kesembuhan mereka.
2. Untuk para kader-kader dari Posyandu perlu untuk memperluas jaringan dan mengenalkan program pemberdayaan ODGJ ini baik dalam satu kecamatan maupun luar daerah, agar dapat memberi inspirasi untuk terus bersemangat dan berinovasi dalam pembuatan kerajinan tangan meskipun mereka mengalami kekurangan dalam hidupnya.
3. Untuk pemerintah kabupaten Mojokerto agar membuat gedung untuk membantu mewadahi para pasien ODGJ beserta hasil karyanya. Dan juga perlu adanya mitra untuk dapat membantu memasarkan produk sehingga produk bisa dikenal oleh semua kalangan.